SIARAN PERS



Sambut Pertumbuhan Perdagangan 2027, Pelindo Perkuat Ekosistem Logistik Terintegrasi

Admin -- 27 November 2026

Jakarta, 26 November 2026 – PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo terus memperkuat peran pelabuhan sebagai penggerak pertumbuhan perdagangan nasional dalam menyambut prospek bisnis pelayaran dan logistik pada 2027. Upaya tersebut dilakukan melalui pengembangan infrastruktur kepelabuhanan, penguatan konektivitas wilayah penyangga (hinterland), serta digitalisasi layanan untuk mendorong efisiensi dan daya saing logistik Indonesia.

Strategi tersebut disampaikan Direktur Operasi Pelindo, Prasetyadi, dalam Seminar Outlook Shipping, Port, and Logistics Business 2027 di Jakarta, Rabu (25/11). Seminar tersebut juga menghadirkan narasumber dari unsur Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan, Operator Pelabuhan, Perusahaan Pelayaran maupun Pelaku Bisnis Logistik

Global dan Nasional.

Prasetyadi mengatakan, sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengoptimalkan transportasi laut dalam mendukung distribusi barang dan meningkatkan konektivitas perdagangan, baik domestik maupun internasional.

“Saat ini, peran Pelindo berkembang dari operator pelabuhan menjadi penyedia layanan menyeluruh dan integrator ekosistem logistik dalam mendukung perekonomian nasional. Hal ini sejalan dengan visi Pelindo untuk menjadi pemimpin ekosistem maritim terintegrasi dan berkelas dunia,” ujar Prasetyadi.

Dengan jaringan operasional yang mencakup 122 pelabuhan di 32 provinsi, Pelindo terus memperkuat kapasitas dan kualitas layanan kepelabuhanan. Sepanjang 2025, arus peti kemas yang dilayani Pelindo mencapai 19,8 juta TEUs, tumbuh sekitar 5 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 18,8 juta TEUs.

Dalam mendukung pertumbuhan arus barang, Pelindo mengembangkan sejumlah infrastruktur strategis, antara lain Belawan New Container Terminal, Pelabuhan Kuala Tanjung, Terminal Kijing, Makassar New Port, New Priok Container Terminal 2 serta pengembangan New Priok Eastern Access(NPEA).

Selain pengembangan infrastruktur, Pelindo terus mengoptimalkan digitalisasi pada berbagai lini layanan, mulai dari operasional terminal, pelayanan kapal hingga administrasi kepelabuhanan, guna meningkatkan efisiensi operasional dan kepastian layanan.

Sejalan dengan langkah tersebut, Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan, Tommy Andana, mengatakan bahwa pemerintah tengah memperkuat efisiensi rantai pasok melalui deregulasi, digitalisasi, dan integrasi sistem perdagangan untuk mendukung perluasan pasar ekspor Indonesia pada 2027.